

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif adalah karena pendekatan ini bertujuan untuk mengungkap suatu fenomena sosial yang terjadi secara deskriptif sehingga hal tersebut dimaksudkan agar peneliti bisa mengetahui serta memahami secara mendalam bagaimana Penyelenggaraan Program PAUD HI di TK.

Menurut Anggito dan Setiawan (2018) pengertian dari penelitian kualitatif itu sendiri ialah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sumber data, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Sedangkan menurut Fitrah (2018) pengertian studi kasus adalah eksplorasi mendalam dari sistem terikat berdasarkan pengumpulan data yang luas. Studi kasus melibatkan investigasi kasus, yang dapat didefinisikan sebagai suatu entitas atau objek studi yang dibatasi atau terpisah dalam penelitian dalam hal waktu, tempat atau batasan-batasan fisik.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus yang dimana peneliti melakukan penelitian secara komprehensif, intensif, dan terinci sehingga memperoleh informasi yang mendalam mengenai bagaimana penyelenggaraan Penyelenggaraan Program Paud Holistik Integratif di Taman Kanak-Kanak

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan pada penelitian ini berjumlah 3 orang terdiri dari kepala sekolah, guru kelas dan orang tua murid. Hal tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan

partisipan yang dapat memberikan keterangan berupa informasi dan data yang lengkap dalam fokus dalam penelitian ini tentang bagaimana penyelenggaraan program PAUD HI.

Tempat penelitian ini berlokasi di TK BG Kota Bandung. Peneliti memilih tempat penelitian tersebut dikarenakan belum adanya penelitian mengenai penyelenggaraan program PAUD HI di TK tersebut serta TK BG Kota Bandung sudah mulai mengimplementasikan program PAUD HI sejak 2017.

No	Partisipan	Deskripsi Partisipan
1.	LN	Kepala sekolah, sudah bekerja selama 3 tahun, berusia 52 tahun, pendidikan terakhir S1 PGPAUD
2.	SH	Guru kelas B, sudah bekerja selama 14 tahun, berusia 41 tahun, pendidikan terakhir S1 PGPAUD
3.	SS	Orang tua siswa kelompok B, seorang ibu rumah tangga, berusia 30 tahun, pendidikan terakhir S1

Tabel 3.2 Partisipan Penelitian

3.3 Prosedur Penelitian

Perencanaan, pelaksanaan, dan pembuatan laporan penelitian merupakan langkah awal dalam prosedur penelitian yang terdiri dari beberapa tahap. Berikut ini adalah langkah-langkah yang peneliti ambil untuk melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan studi kasus:

3.3.1 Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan langkah awal untuk memulai penelitian. Adapun yang perlu dipersiapkan oleh peneliti diantaranya:

1. Membuat penyusunan rumusan masalah
2. Mencari referensi atau dasar teori yang berhubungan dengan penelitian mengenai pelayanan PAUD HI

3. Menentukan lokasi penelitian di TK BG Kota Bandung dan selanjutnya mengurus surat perizinan untuk melakukan penelitian
4. Membuat studi terlebih dahulu dengan melakukan wawancara dan studi dokumentasi kepada pihak sekolah untuk mendapatkan informasi mengenai penerapan layanan PAUD HI di TK BG Kota Bandung
5. Membuat pedoman wawancara agar penelitian lebih terarah.

3.3.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan terdapat struktur kegiatan yang harus dilakukan untuk mengumpulkan seluruh data sebagai jawaban permasalahan yang telah dirumuskan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu wawancara dan studi dokumentasi. Uraian antara lain yaitu:

1. Mengamati kegiatan yang ada di TK BG Kota Bandung yang berhubungan dengan program PAUD HI
2. Menulis dan mendokumentasikan berkas/dokumen yang berkaitan dengan program PAUD HI
3. Melakukan wawancara untuk memperoleh informasi secara lebih rinci dan terstruktur mengenai program PAUD HI di TK BG Kota Bandung
4. Menganalisis hasil penelitian yang didapat dari temuan yang berada di lapangan

3.3.3 Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menganalisis hasil dari seluruh data yang diperoleh dan temuan fakta di lapangan. Hasil data tersebut diolah menggunakan analisis data tematik yaitu dengan cara analisis tematik, dengan menggunakan pengumpulan data lalu dikelompokkan berdasarkan tema selanjutnya dijelaskan secara deskriptif.

3.3.4 Tahap Pelaporan

Laporan penelitian studi kasus adalah hasil dari temuan yang merupakan bagian akhir dari penelitian, pelaporan penelitian studi kasus merupakan langkah kegiatan dan

temuan dari penelitian yang di kembangkan secara sistematis untuk menjadi laporan yang tertulis.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data secara terstruktur dalam mengumpulkan informasi secara langsung yang berkaitan dengan temana peneliti. Untuk lebih jelas berikut adalah teknik penelitian data dalam penelitian ini:

3.4.1 Wawancara

Peneliti memperoleh data yang mendalam menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, dengan mewawancarai secara langsung partisipan yaitu kepala sekolah, guru dan orangtua secara tatap muka, mengenai kebutuhan esensial anak, pola kemitraan, dan penilaian pencapaian program pelayanan PAUD HI.

Menurut Fitrah (2018) wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dipersiapkan instrumennya oleh peneliti, yakni wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya sudah dipersiapkan oleh peneliti berdasarkan pada teori yang sudah dibaca, sebagaimana dalam format wawancara terstruktur, akan tetapi, pewawancara melakukan perluasan wawancaranya, sesuai suasana dan alur percakapan dia denga subjek atau dengan para partisipan.

3.4.2 Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan pada penelitian ini untuk mengumpulkan peristiwa-peristiwa tertentu yang relevan dan di anggap penting dalam mendukung pokok permasalahan yang di teliti berupa foto, melakukan kajian ulang terhadap dokumen, atau meng*copy* dokumen tersebut guna dikaji lebih dalam mengenai penerapann PAUD HI melalui kegiatan berupa program pelayanan PAUD HI di TK BG Kota Bandung .

Menurut Fitrah (2018) dokumentasi meliputi data statistik, data notulensi, surat menyurat, atau data lainnya, yang bersumber tulisan bisa juga berupa data gambar,

kata kata kerja di orang tertentu yang menjadi bagian dari fokus Yang sedang diamati, atau bahkan mungkin video hasil karya masyarakat yang menjadi fokus pengamatan .

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dibantu pedoman wawancara dan studi dokumentasi.

no	Pertanyaan Penelitian	Data/Informasi yang dibutuhkan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Informasi
1.	Bagaimana pengembangan program PAUD HI TK BG Kota Bandung berdasarkan kebutuhan esensial anak?	<p>a. Pengembangan layanan pendidikan dari pihak sekolah</p> <p>b. Pengembangan layanan kesehatan, gizi dan perawatan dari pihak sekolah</p> <p>c. Pengembangan layanan pengasuhan dari pihak sekolah</p> <p>d. Pengembangan layanan perlindungan dari pihak sekolah</p> <p>e. Pengembangan layanan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Studi dokumentasi 	<p>Kepala Sekolah</p> <p>Guru</p> <p>Orang tua</p>

		kesejahteraan dari pihak sekolah		
2.	Bagaimana pelaksanaan program PAUD HI di TK BG Kota Bandung berdasarkan pola kemitraan?	a. Bagaimana pola kemitraan di TK BG Kota Bandung	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Studi dokumentasi 	Kepala sekolah Guru
3.	Bagaimana melakukan penilaian pencapaian PAUD HI di TK BG Kota Bandung?	<p>a. Kendala dalam pelaksanaan</p> <p>b. Laporan kegiatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Studi dokumentasi 	Kepala sekolah Guru

(JUKNIS, 2015)

Tabel 3.5 Instrument Penelitian

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data lapangan, peneliti melakukan analisis data menggunakan analisis data tematik. Alasan peneliti menggunakan teknik analisis data ini karena analisis tematik bersifat sistematis dan memudahkan bagi peneliti dalam mengasosiasikan tema-tema yang sering muncul. Langkah-langkah analisis tematik menurut Braun dan Clarke (2006) meliputi enam tahap analisis tematik antara lain:

1. Dilakukan dengan memeriksa, membaca dan mengulangi data dengan baik lalu dituliskan menjadi sebuah ide.

2. Menentukan kode awal atau meng-coding. Kode tersebut diberikan berdasarkan data yang sering muncul.
3. Menentukan tema Penentuan tema dilakukan jika semua data yang sudah diberi kode lalu dikategorikan ke dalam tema-tema yang relevan diantaranya tema utama, sub tema atau tidak keduanya.
4. Meninjau ulang tema Merupakan tahapan dimana peneliti meninjau kembali kode-kode dalam tema terdapat kesamaan meskipun pertanyaannya berbeda untuk mempersempit kode.
5. Mendefinisikan dan memberi nama tema Mendefinisikan semua kode yang telah sesuai dengan tema. Dalam penelitian ini, kode tema telah ditentukan sejak awal yang disesuaikan dengan pertanyaan penelitian.
6. Membuat laporan penelitian Dapat dilihat dalam bab IV yang dijelaskan secara deskriptif.

3.7 Keabsahan Data

3.7.1 Triangulasi

Menurut Rosyada (2020) Triangulasi, yakni validasi Konsep dan teori yang sudah diperoleh dengan menghadirkan data baru dari kelompok sample berbeda, atau dengan metode yang sama, tetapi menggunakan penelitian berbeda atau menentukan hasil penelitian dengan beberapa pakar dari ragam disiplin ilmu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menyamakan dan mengecek ulang keyakinan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berda. Triangulasi sumber yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara menyamakan atau menkonfirmasi ulang seluruh hasil data yang yang telah di dapat dari sumber/partisipan pada penelitian (Bachri, 2010).

Trianggulasi sumber yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan partisipan kepala sekolah, guru dan orangtua siswa untuk mendapatkan data berupa informasi dan mengkonfirmasi hasil dari penelitian.

2. Triangulasi Metode

Triangulas metode adalah mengecek validitas data atau mengecek validitas temuan pada penelitian. Triangulasi metode digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengecek data kepada sumber atau/partisipan pada penelitian yang sama dengan teknik pengumpulan data yang berbeda (Bachri, 2010).

Trianggulasi metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan informasi serta menggunakan dokumentasi foto dan juga salinan surat-surat yang diperlukan oleh peneliti.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang dikaitkan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu (Bachri, 2010). Triangulasi waktu yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengecekan dengan wawancara dan studi dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda.

3.8 Isu etik penelitian

Berdasarkan kode etik penelitian yang dipaparkan oleh *American Psychological Association/APA* (2010), peneliti merujuk pada kode etik tersebut yang diterapkan dalam penelitian diantaranya sebagai berikut.

1. Memperoleh persetujuan untuk melakukan penelitian melalui cara-cara seperti keputusan penelitian, diskusi dengan pembimbing, dan proposal penelitian yang diajukan ke program studi.
2. Kesiediaan sekolah, guru dan orang tua murid dan orang tua untuk mengikuti penelitian.

3. Hindari menyebutkan nama lengkap subjek penelitian untuk melindungi privasinya sebagai partisipan dalam penelitian.
4. Hindari mempengaruhi dan tidak seimbang antara orang tua, guru, dan sekolah dalam belajar.
5. Hindari berbohong tentang kejadian yang sebenarnya tidak terjadi dalam penelitian agar tidak membahayakan sekolah, pengajar, dan orang tua.
6. Mengadakan sesi tanya jawab dengan pihak sekolah, guru, dan orang tua untuk memastikan keakuratan data.
7. Jangan membuat atau memanipulasi data yang digunakan untuk menghasilkan temuan penelitian.
8. Plagiarisme sebagai praktik di mana peneliti mencuri informasi dari hasil penelitian orang lain tanpa izin.
9. Menghormati narasumber dengan menghindari menyalahkan orang lain atas informasi yang tidak akurat.

Menjunjung tinggi privasi dan hak pemilik informasi (peserta) dan hanya memberikan informasi yang disepakati bersama di awal proyek studi.